

ABSTRAK

PERAN ICPO-INTERPOL DALAM PENANGANAN PELAKU KORUPSI DI INDONESIA YANG MELARIKAN DIRI KE LUAR NEGERI, 2005–2016

Oleh

MUHAMMAD IHCHAL SAPUTRA

Pada tahun 2002–2011, terdapat beberapa kasus korupsi di Indonesia yang para pelakunya melarikan diri ke luar negeri. Keterbatasan dalam yurisdiksi (wilayah hukum negara) membuat negara-negara khususnya Indonesia mengalami hambatan dalam penegakkan hukum. Dalam hal ini, Indonesia memanfaatkan keanggotaannya dalam organisasi internasional yakni ICPO-Interpol untuk membantu menangani kasus korupsi yang pelakunya melarikan diri ke luar negeri.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran ICPO-Interpol dalam penanganan kasus korupsi di Indonesia yang pelakunya melarikan diri ke luar negeri periode 2005–2016. Teori yang digunakan yakni teori peran dalam HI oleh Sebastian Harnisch, Cornelia Frank, dan Hans W. Maull dengan sumber konsepsi peran berasal dari faktor norma dan nilai serta kebutuhan. Jenis penelitiannya yaitu kualitatif dengan analisis deskriptif. Data berasal dari sumber primer dan sekunder, yakni melalui teknik studi literatur dari laman resmi ICPO-Interpol sebagai sumber utama, dan sumber relevan lainnya, serta teknik wawancara kepada NCB-Interpol Indonesia tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan terungkap bahwa peran yang telah dilakukan oleh ICPO-Interpol dalam membantu menangani pelaku korupsi di Indonesia yang melarikan diri ke luar negeri dari tahun 2005–2016 yakni melalui bantuan pencarian pelaku dengan menggunakan sistem komunikasi dan basis data I-24/7. Selain itu, ICPO-Interpol juga berperan dalam penangkapan hingga pemulangan pelaku melalui koordinasi dan kerja sama antar NCB-Interpol. Peran yang telah dilakukan oleh ICPO-Interpol tersebut didasarkan pada norma dan nilai serta kebutuhan dalam memerangi kejahatan sehingga ICPO-Interpol berperan untuk mengkoordinasikan kerja sama bagi para anggotanya dan membantu memberikan fasilitas bantuan dalam penanganan kejahatan lintas-batas bagi para anggotanya.

Kata Kunci: ICPO-Interpol, Peran, Korupsi, Indonesia Organisasi Internasional

ABSTRACT

THE ROLE OF ICPO-INTERPOL IN HANDLING CORRUPTION PERPETRATORS IN INDONESIA WHO FLED ABROAD, 2005–2016

By

MUHAMMAD IHCHAL SAPUTRA

In 2002–2011, there were several corruption cases in Indonesia where the perpetrators fled abroad. Limitations in state law enforcement mean that countries, especially Indonesia, experience obstacles in law enforcement. Currently, Indonesia is taking advantage of its membership in the international organization, namely ICPO-Interpol, to help handle corruption cases where the perpetrators have fled abroad. This research aims to analyze the role of ICPO-Interpol in handling corruption cases in Indonesia where the perpetrators fled abroad for the 2005–2016 period. The theory used is role theory in IR by Sebastian Harnisch, Cornelia Frank, and Hans W. Maull with the source of role conception coming from norms, values and needs. The type of research is qualitative with descriptive analysis. Data comes from primary and secondary sources, namely through literature study techniques from the official ICPO-Interpol website as the main source, and other relevant sources, as well as interview techniques with NCB-Interpol Indonesia regarding questions related to research. From the research conducted, it was revealed that the role played by ICPO-Interpol in helping deal with corruption perpetrators in Indonesia who fled abroad from 2005-2016 was through assistance in searching for perpetrators using the I-24/7 communication system and database. Apart from that, ICPO-Interpol also plays a role in the arrest and repatriation of perpetrators through coordination and cooperation between NCB-Interpol. The role carried out by ICPO-Interpol is based on norms and values as well as needs in fighting crime so that ICPO-Interpol plays a role in coordinating cooperation for its members and helping to provide assistance facilities in handling cross-border crimes for its members.

Keywords : ICPO-Interpol, Role, Corruption, Indonesia, International Organization